

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan KBBI rancangan adalah rencana, program atau desain. Maka, rancangan penelitian merupakan rencana, program, atau desain dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Tanzeh, rancangan penelitian adalah metode untuk mengelola latar belakang penelitian guna memperoleh data yang andal dan sesuai dengan fitur variabel serta tujuan penelitian.⁵⁶ Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif pada pengumpulan data dan menganalisis data.⁵⁷ Penelitian kuantitatif ini digunakan tujuan untuk mengetahui pengaruh *flash sale* terhadap pembelian impulsif di *E-Commerce* Shopee pada Generasi Z usia 20-24 Kota Kediri yang disajikan menggunakan data numerik, lalu dideskripsikan dan dipaparkan dalam bentuk penjelasan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada Generasi Z Kota Kediri, berlokasi di Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

⁵⁶ Helin G Yudawisastra, *Metodologi Penelitian*, (Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), hal 45.

⁵⁷ Sri Anjarwati S, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ponorogo: CV. Rey Media Grafika, 2024), hal 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua komponen peristiwa, objek, atau individu yang memiliki ciri yang sama dan menjadi subjek penelitian karena dianggap universal. Populasi pada penelitian ini yaitu pengguna Shopee Generasi Z pada Kota Kediri dengan usia 20-24, kemudian melakukan pembelian produk pakaian ketika *flash sale* pada *E-Commerce* Shopee yang jumlahnya tidak bisa diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Pada penelitian ini populasi tidak diketahui jumlahnya secara pasti, peneliti tidak dapat menjangkau seluruh populasi. Maka pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah suatu strategi pengambilan sampel di mana seseorang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria dipilih untuk dijadikan sampel (responden).⁵⁸ Konsumen yang berpartisipasi telah siap dan bersedia menjadi partisipan dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut, antara lain:

- a. Generasi Z Kota Kediri.
- b. Berusia 20-24 Tahun.
- c. Pengguna aplikasi Shopee
- d. Pernah melakukan pembelian pakaian ketika *flash sale* di Shopee.

⁵⁸ Henny Sanulita, dkk, *Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), hal 79.

Pada penentuan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Lemeshow⁵⁹, karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus dari *Lemeshow* yaitu:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah atau ukuran sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Dari rumus diatas, maka sampel ditentukan dengan jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0025}$$

$$n = 384,16 = 384$$

Pada hasil perhitungan, jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 384,16 yang jika dibulatkan menjadi 384 Generasi Z.

⁵⁹ Mochammad Ronaldy Aji Saputra, dkk, *Metode Ilmiah dan Penelitian*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023), hlm 93-94.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, variabel bebas adalah penyebab terjadinya perubahan pada variabel yang lainnya. Variabel ini disebut dengan variabel endogen.
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dan juga dampak dari variabel bebas.⁶⁰

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan dari sifat-sifat sesuatu yang bisa mendefinisikan dan bisa diamati.⁶¹ Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X *flash sale* dan variabel Y adalah pembelian impulsif.

1. Variabel Bebas X *Flash Sale*

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Flash Sale

Variabel	Indikator
<i>Flash Sale</i>	<i>Big discount</i>
	Frekuensi promo <i>flash sale</i>
	Durasi promo <i>flash sale</i>
	Jumlah produk yang tersedia di promo <i>flash sale</i>
	Promo <i>flash sale</i> yang menarik.

Sumber: Gesty Ernestivita (2023).

⁶⁰ Syarifda Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal 16-17.

⁶¹ MV. Roesminingsih M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), hal 123.

2. Variabel Terikat Y (Dependen)

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Pembelian Impulsif

Variabel	Indikator
Pembelian Impulsif	Pembelian tanpa perencanaan
	Pengaruh stimulus emosional
	Pembelian langsung
	Respon psikologis dan emosional

Sumber: Nova Christian Mamuaya (2023).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data utama.⁶² Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu Generasi Z Kota Kediri dengan pengisian kuesioner oleh responden.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi-strategi yang diterapkan untuk mendapatkan informasi atau fakta yang ada di lapangan.⁶³ Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner yang menyajikan beberapa pernyataan terkait variabel penelitian kepada responden dengan harapan memperoleh data yang relevan.

⁶² Syarifda Hafni Sahir, Op. Cit, hal 36.

⁶³ Fiska R, "Teknik Pengumpulan Data dalam Rancangan Penelitian", https://www.gramedia.com/literasi/teknik-pengumpulan-data/?srsltid=AfmBOoqWoxhNFA-e5LYBOqjM6KGvuSLqDNMF4WyrIDxbNgwhdgb_Gf2, diakses pada 18 Januari 2025.

G. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dari lapangan, peneliti menggunakan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui nilai variabel yang diteliti, sehingga mampu menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data melalui jawaban responden dari beberapa pernyataan yang disajikan oleh peneliti.⁶⁴

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah langkah krusial dalam penelitian, karena berfungsi sebagai landasan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.⁶⁵ Berikut langkah-langkah dalam analisis data tersebut:

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Proses editing mengacu pada pemeriksaan dan koreksi data yang telah dikumpulkan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan akurasi data yang akan digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean data merupakan pemberian kode berupa simbol huruf atau angka khusus pada setiap elemen data yang memiliki jenis yang sama. Proses ini bertujuan untuk memberikan struktur dan kerangka pada data,

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, Op.Cit, hal 31.

⁶⁵ Mahfud Sholihin, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hal 2.

memfasilitasi analisis lebih lanjut, dan membuatnya lebih mudah diinterpretasikan.⁶⁶

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Pemberian skor merupakan metode untuk menginput jawaban responden. Pada penelitian ini, pemberian skor dilakukan dengan mengikuti prosedur skala likert berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 ⁶⁷

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan langkah menyusun data berbentuk tabel yang mengorganisir data sesuai dengan kebutuhan analisis yang diperlukan. Proses tabulasi bertujuan untuk menyajikan data secara terstruktur, memfasilitasi proses analisis, dan memudahkan pemahaman informasi yang tertera dalam data tersebut.⁶⁸

5. Proses (*Processing*)

Processing meliputi perhitungan, pengolahan, dan analisis data menggunakan uji statistik.⁶⁹ Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

⁶⁶ Untung Lasiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), hal 128-129.

⁶⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Rawamangun: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hal 224-226.

⁶⁸ Untung Lasiyono, Op. Cit, hal 129.

⁶⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hal 200.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses untuk mencapai validitas disebut validasi, yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data empiris guna mendukung kesimpulan dari skor instrumen. Uji validitas bertujuan untuk menilai keakuratan setiap item pertanyaan dalam kuesioner, memastikan bahwa pertanyaan tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur.

Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.⁷⁰

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kesesuaian hasil pengamatan dengan fakta yang ada. Proses ini dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana temuan penelitian dapat diulang; jika penelitian dilakukan kembali, hasilnya harus serupa. Penelitian dianggap reliabel jika data yang diperoleh menunjukkan kesamaan meskipun diukur pada waktu yang berbeda.

⁷⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2*, (Bogor: Guepedia, 2021), hal 7-8.

Meskipun instrumen yang reliabel biasanya juga valid, reliabilitas merupakan salah satu syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu, meskipun instrumen yang valid cenderung memiliki reliabilitas, pengujian reliabilitas tetap perlu dilakukan. Berikut standar reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

- a) Apabila *Alpha Cronbach* $\geq 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- b) Apabila *Alpha Cronbach* antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi.
- c) Apabila *Alpha Cronbach* antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat.
- d) Apabila *Alpha Cronbach* $\leq 0,50$ maka reliabilitas rendah.⁷¹

b. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data secara sistematis. Sementara itu, istilah "deskriptif" merujuk pada pendekatan dalam menggambarkan seluruh variabel yang diteliti dengan cara mengolah dan menghitung data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis ini berfungsi untuk menyajikan gambaran atau representasi empiris dari data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian.⁷²

Dalam rangka menginterpretasikan hasil pengukuran secara lebih sistematis dan mudah dipahami, data perlu dikelompokkan ke dalam kategori variabel. Kategorisasi variabel ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang lebih jelas mengenai sebaran skor skala pada subjek yang diteliti, serta menjadi acuan dalam memahami kondisi subjek maupun

⁷¹Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2022), hal 364.

⁷² Ratna Wijayanti Daniar Pratama, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), hal 76.

karakteristik variabel yang dianalisis.⁷³ Berikut ini adalah rumus pedoman yang digunakan untuk mengelompokkan variabel ke dalam lima kategori:.

Tabel 3.3
Rumus Pedoman 5 Kategorisasi Variabel

No	Pedoman	Kategori
1.	$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Tinggi
2.	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Tinggi
4.	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Kurang
5.	$M + 1,5SD < X$	Sangat Kurang

Sumber: Yusrizal, 2015.⁷⁴

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah awal yang menjadi syarat utama apakah suatu teknik analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Fungsi dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Keputusan mengenai normalitas bergantung pada nilai probabilitas, yaitu:

- a) Apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data dianggap normal.

⁷³ Marissa Chitra Sulastra, *Spiritualis dan Kesejahteraan Psikologis*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), Hal 91.

⁷⁴ Yusrizal, *Tanya Jawab seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi pendidikan*, (Banda Aceh: Penerbit Syiah Kuala University, 2015), hal 182.

- b) Apabila nilai signifikansi $\text{sig} < 0,05$, maka data dianggap tidak normal.⁷⁵

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari analisis regresi yang bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastis. Model regresi yang baik adalah homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastis. Salah satu metode untuk mendeteksi kondisi ini adalah melalui grafik *scatterplot* yaitu:

- a) Apabila titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu, seperti bergelombang atau menyempit, maka dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas.
- b) Apabila titik-titik tersebar tanpa pola yang jelas, ini menunjukkan tidak adanya masalah tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji ini agar hasil estimasi model regresi tetap akurat dan valid.

3) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel. Dalam SPSS, pengujian ini

⁷⁵ Baidowi, dkk, *Statistika Dasar Teori dan Praktik*, (Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024), hlm 215-227.

dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan tingkat signifikansi 0,05.

- a) Apabila nilai signifikansi linieritas $< 0,05$, maka terdapat hubungan linear. Sebaliknya, jika nilai linieritas $> 0,05$, maka tidak ada hubungan linear.
- b) Apabila nilai signifikansi deviasi dari linieritas $>$ dari 0,05, maka terdapat hubungan linear. Namun, jika nilai linieritas $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linear.⁷⁶

d. Uji Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu *flash sale* (X) dengan pembelian impulsif (Y) untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. *Korelasi Pearson*, yang sering disebut sebagai *Korelasi Pearson product moment* dan dilambangkan dengan r , merupakan metode yang digunakan dalam statistik parametrik. Metode ini diterapkan ketika kedua variabel memiliki distribusi normal serta bersifat interval atau rasio. Berikut adalah kriteria umum untuk menafsirkan nilai koefisien *Korelasi Pearson* (r):

- 1) 0.00 - 0.19: Korelasi sangat lemah
- 2) 0.20 - 0.39: Korelasi lemah
- 3) 0.40 - 0.59: Korelasi sedang
- 4) 0.60 - 0.79: Korelasi kuat
- 5) 0.80 - 1.00: Korelasi sangat kuat⁷⁷

⁷⁶ Baidowi, Op. Cit, hlm 222-230.

⁷⁷ Mintarti Indartini, *Analisis Data Kuantitatif (Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda)*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), hal 30-31.

e. Uji Regresi Linear

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier sederhana adalah suatu model prediksi yang diterapkan pada data yang hanya melibatkan dua variabel dengan skala interval atau rasio. Rumus dari regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b_x + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat/pembelian impulsif

X = variabel bebas/*Flash Sale*

a = nilai *konstanta* Y jika X = 0

b = koefisien regresi

e = eror.⁷⁸

f. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan yang diajukan yang bertujuan untuk menilai validitas situasi suatu populasi dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari sampel populasi. Tujuan uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah hipotesis yang diuji “ditolak” atau “diterima” pada tingkat signifikansi yang dipilih.

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individual.

Uji ini dapat diterapkan pada penelitian yang melibatkan satu atau lebih

⁷⁸ Annisa Fatmawati, *Pengantar Analisis Regresi Linier Sederhana dalam Penelitian Farmasi*, (Bantul: Jejak Pustaka, 2021), hal 1.

variabel independen. Proses uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut adalah kriteria penilaian dalam uji t:

- a) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.⁷⁹

2) Koefisien Determinasi (R^2)

R-square (R^2) juga dikenal sebagai koefisien determinasi, yang menggambarkan sejauh mana data variabel dependen dapat dijelaskan oleh data variabel independen. Indikator ini menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.⁸⁰ Berikut disajikan kategori tingkat hubungan berdasarkan kisaran nilai *R-Squared*:

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai *R-Squared*

Nilai <i>R-Squared</i>	Tingkat Hubungan
0	Tidak Hubungan
0 - 0,1999	Sangat Rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Cukup
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 0,999	Sangat Kuat
1	Hubungan Sempurna

Sumber: Rifkhan, 2022.⁸¹

⁷⁹Budi Darma, Op. Cit, hal 41.

⁸⁰ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, (Tulung: Penerbit Lakeisha, 2024), Hal 45.

⁸¹Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel*, (Wonocolo: Cipta Media Nusantara, 2022), hal 27.